

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia tergolong harta atau aset terpenting didalam suatu instansi/perusahaan, karena perannya sebagai objek yang melaksanakan kebijakan dan kegiatan operasional sehari-hari disuatu instansi/perusahaan. Sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting untuk mewujudkan suatu tujuan visi dan misi sebuah instansi/perusahaan, maka tidaklah heran jika sumber daya manusia ditempatkan sebagai aset yang paling penting dan utama karena tanpa adanya sumber daya manusia maka tidak akan berjalan / terlaksana semua kegiatan atau rencana yang disusun sebelumnya.

Keseluruhan waktu hidup manusia lebih sering habiskan untuk bekerja. Oleh karena itu, selain masalah keluarga, masalah dalam pekerjaan juga dapat menimbulkan stres kerja. Stres kerja dalam dunia kerja dapat dilihat mulai dari awal saat mencari pekerjaan, saat telah bekerja, sulitnya mempertahankan pekerjaan, saat dilakukan rotasi kerja atau mungkin ketika dipecat dari sebuah pekerjaan. Semua hal itu menggambarkan bahwa dunia kerja tidak akan pernah lepas dari sebuah stres kerja.

Didalam dunia pekerjaan stres kerja merupakan salah satu faktor yang menyebabkan menurunnya kualitas kerja / produktivitas yang dimiliki seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaan/tugasnya sehari-hari, lingkungan kerja yang tidak kondusif juga dapat mendorong terjadinya stres kerja, selain itu target pekerjaan yang ditentukan atau diberikan secara perlahan juga menjadi faktor timbulnya stres kerja. Stres kerja dapat berupa pengaruh positif dan negatif, stres kerja yang bersifat positif adalah seperti motivasi pribadi, semangat untuk bekerja lebih keras/lebih baik lagi serta meningkatkan kualitas hidupnya.

Dalam jangka pendek stres yang dibiarkan begitu saja tanpa adanya penanganan yang berarti/serius dari sebuah institusi terkait akan membuat karyawan tidak nyaman bahkan tertekan, serta merasa tidak nyaman dalam

bekerja sehingga produktivitas kerjanya akan menurun bahkan jika dibiarkan berlarut-larut tanpa penanganan yang tepat akan membuat karyawan mengundurkan diri (*Resign*) karna stres yang dialami tidak diperhatikan/ditangani dengan baik.

kepribadian adalah keseluruhan sikap, ekspresi, perasaan, tempramen, ciri khas dan juga perilaku seseorang. Sikap perasaan ekspresi dan tempramen tersebut akan terwujud dalam tindakan seseorang kalau dihadapkan kepada situasi tertentu. Setiap orang memiliki kecenderungan perilaku yang baku/berlaku terus menerus secara konsisten dalam menghadapi situasi yang sedang dihadapi, sehingga jadi ciri khas pribadinya. Kepribadian adalah hal yang menyangkut setiap kepribadian masing-masing karyawan dalam dunia pekerjaan kepribadian adalah hal yang sangat penting karena jika seorang karyawan memiliki kepribadian yang tidak dapat bekerjasama dengan rekan kerja yang lainnya atau berorganisasi akan sulit untuk berkembang. Dalam dunia pekerjaan kita dituntut untuk menjadi pribadi yang mudah beradaptasi untuk suatu pekerjaan, keadaan dan lingkungan dimana kita bekerja.

Produktivitas kerja adalah berapa banyak keluaran (output/hasil) setiap karyawan/pegawai baik menghasilkan barang atau jasa, dengan jenis pekerjaan, waktu kerja, target kerja serta jumlah karyawan dengan hasil yang ditentukan juga, maka seorang karyawan akan termotivasi /terdorong untuk segera menyelesaikan pekerjaan mereka tanpa membuang-buang waktu untuk hal-hal yang tidak penting atau diluar pekerjaan. Produktivitas kerja sangat erat hubungannya dengan efektifitas. Produktivitas kerja didalam suatu organisasi dipengaruhi oleh adanya kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya oleh karena itu faktor manusia memiliki peran penting didalam peningkatan produktivitas kerja.

Berdasarkan hasil wawancara pada karyawan KEMNAKERTRANS khususnya dibagian keuangan dan norma perempuan, stres kerja muncul ketika

membuat laporan keuangan karena didalam bagian keuangan diwajibkan membuat laporan keuangan dan laporan keuangan itu mencakup/menyeluruh seluruh Indonesia, ketika salah satu cabang telat mengirimkan data-data laporan keuangan tersebut maka bagian keuangan pusat akan merasa stres karena harus bekerja lembur untuk menyelesaikan laporan keuangan tersebut, sedangkan pimpinan menginginkan laporan tersebut dikerjakan tepat pada waktunya, permasalahan lain muncul ketika seorang karyawan tersebut bekerja dibagian keuangan masih baru atau baru dipindahkan sehingga mereka belum paham bagaimana membuat laporan keuangan tersebut maka itu juga akan menjadi permasalahan yang dapat menghambat atau membuat lama pembuatan laporan keuangan tersebut padahal laporan keuangan tersebut sudah ditentukan waktunya.

Disisi lain, pekerjaan yang monoton yang dikerjakan oleh karyawan akan berdampak pada menurunnya produktivits kerja karena mengalami rasa bosan yang berakibat pada munculnya stres kerja karena harus melakukan pekerjaan yang sama setiap harinya selama bertahun-tahun.

Hubungan antara stres kerja, kepribadian dengan produktivitas kerja sangatlah erat kaitannya jika disuatu isntansi tersebut stres kerjanya rendah, kepribadian karyawannya baik maka produktivitas kerja karaywannya juga akan meningkat. Ketiga variabel tersebut memberikan pengaruh dan kontribusi yang tentunya akan bermanfaat bagi kemajuan atau keberhasilan dalam mencapai sebuah visi dan misi. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengangkat judul “ **Pengaruh Stres Kerja dan Kepribadian terhadap Produktivitas Kerja**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah Stres kerja berpengaruh terhadap Produktivitas ?
- b. Apakah Kepribadian berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja ?

- c. Apakah stres kerja dan kepribadian berpengaruh secara bersama-sama terhadap Produktivitas kerja ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah memperoleh data dan informasi yang tepat untuk menganalisis data. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui pengaruh stres kerja terhadap Produktivitas.
- b. Mengetahui pengaruh Kepribadian terhadap Produktivitas.
- c. Mengetahui pengaruh Stres kerja dan kepribadian secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja .

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
Untuk menambah pengetahuan penulis tentang teori dan praktek di bidang manajemen sumber daya manusia.
2. Bagi Insanti/Perusahaan
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak manajemen KEMENAKERTRANS dalam melakukan strategi yang tepat untuk dapat meningkatkan kinerja staff/karyawan terutama dalam penanganan stres kerja dan kepribadian terhadap produktivitas kerja karyawan.
3. Bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang lebih baik di masa yang akan datang, terutama memberikan masukan dan tambahan informasi bagan pembandingan bagi penelitian lain serta sebagai wujud Universitas Bhayangkara Jakarta Raya khususnya Fakultas Ekonomi.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan batasan masalah dikarenakan adanya keterbatasan waktu, oleh karena itu penulis hanya berfokus membahas mengenai pengaruh Stres Kerja, Kepribadian terhadap Produktivitas kerja di KEMENAKERTRANS.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi di susun menjadi tiga bagian yaitu pertama bagian awal skripsi, kedua yaitu bagian isi skripsi dan ketiga yaitu bagian akhir :

1. Bagian Awal Skripsi Terdiri Dari

Halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan orisinalitas, halaman pengesahan, kata pengantar, halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar rumus, daftar notasi, daftar lain, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi Skripsi Terdiri Dari

Bab I. Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penelitian.

Bab II. Landasan Teori dan Hipotesis

Berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan stres kerja, kepribadian dan produktivitas kerja. Pengaruh stres kerja dan kepribadian terhadap produktivitas kerja karyawan dan kerangka berfikir serta hipotesis untuk penelitian.

Bab III. Metodologi Penelitian

Berisi mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, jenis data dan cara pengambilan sampel, metode analisis data dan teknik pengolahan data yang digunakan.

Bab IV. Analisis dan Pembahasan

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V. Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, implikasi manajerial, dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

3. Selanjutnya untuk bagian akhir skripsi yang memuat lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini dan lampiran riwayat hidup penulis skripsi.

